

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

“Bisnis perbankan di Indonesia di era tahun 1960-an dan 70-an merupakan bisnis yang belum begitu terkenal. Bank tidak perlu mencari nasabah, tetapi nasabahlah yang mencari bank. Kemudian era tahun 80-an dan 90-an kesan dunia perbankan menjadi terbalik karena di era ini justru perbankan mulai aktif mengejar nasabah.” (Kasmir, 2012:03)

“Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral” (Veryn Stuart, 2011)

“Kebijakan pemerintah di bidang perbankan terkait pembelian saham bank umum mengakibatkan semakin banyaknya bank asing yang beroperasi di Indonesia. PP No.29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum, kepemilikan asing di sektor perbankan Indonesia menjadi sangat dominan adanya PP No.29 Tahun 1999 juga dapat memungkinkan penguasaan saham bank hingga 99 persen oleh satu pihak, termasuk bank asing, yang akhirnya menjadikan Indonesia sebagai satu - satunya negara yang memberikan peluang kepada asing memilik saham sangat besar di industri perbankan”. Indonesia merupakan negara dengan proporsi jumlah bank asing tertinggi, masing-masing 55 persen dan 52 persen.

Filipina adalah negara dengan proporsi jumlah bank asing terendah (13 persen), di bawah Thailand (19 persen) dan Malaysia (33 persen). Bank asing memfasilitasi akses negara penerima (*host countries*) terhadap produk dan teknologi baru dan meningkatkan efisiensi pasar keuangan. Bank-bank asing yang masuk ke Indonesia pada umumnya adalah bank - bank besar dunia, seperti HSBC, ANZ, Standard Chartered, Bank Of Tokyo, Citibank, JP Morgan, dll. Bank- bank tersebut sudah sangat dikenal memiliki keuntungan bersaing berupa sumber dana dalam valas yang kuat, implementasi teknologi yang canggih, pengetahuan terhadap produk keuangan yang luas, serta manajemen risiko yang kuat. Berbagai keuntungan bersaing tersebut secara langsung memberi tekanan kepada Bank Nasional untuk meningkatkan kualitas layanan, mengembangkan SDM serta meningkatkan teknologinya agar tidak ketinggalan dengan bank asing.”

“Pada akhirnya kondisi tersebut dapat meningkatkan daya saing bank- bank lokal khususnya Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan serta menjadi bahan evaluasi mengenai pelayanan kepada masyarakat Indonesia. Maka penulis perlu melakukan analisis terhadap perbandingan kinerja BUSN Devisa dan Bank Asing terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Penilaian terhadap kinerja suatu bank tertentu dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Analisis rasio berguna bagi para analisis intern untuk membantu manajemen membuat evaluasi mengenai hasil-hasil operasinya, memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menghindari keadaan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan”.(Munawir, 2010:106)

Sektor perbankan memberikan kontribusi penting dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Berdasarkan uraian tersebut penelitian kali ini ingin mengetahui bagaimana peranan rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas dalam menilai kinerja antara Bank Asing dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa terhadap perkembangan perekonomian perbankan Indonesia. Rasio keuangan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah LDR, NPL, ROA, NIM, BOPO, dan CAR.

Berdasarkan Tabel 1.1 dalam penelitian ini menunjukkan perbandingan kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing antara periode 2013 – 2018 sebagai berikut :

LDR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih kecil daripada Bank Asing, seharusnya NIM Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih kecil daripada Bank Asing, faktanya NIM Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih besar daripada Bank Asing. Hal tersebut bisa diakibatkan karena Bank Asing kurang maksimal dalam pengelolaan aktiva produktifnya atau terjadi karena kredit yang diberikan tidak maksimal dalam menghasilkan pendapatan bunga. BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih kecil daripada Bank Asing, sedangkan ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa lebih kecil daripada Bank Asing. Hal tersebut terjadi karena Bank Umum Swasta Nasional Devisa mampu menekan biaya operasional daripada Bank Asing. Sebaliknya Bank Asing dapat memaksimalkan laba dari hasil pengelolaan aset.

Tabel 1.1
 PERBANDINGAN POSISI LDR, ROA, NIM, BOPO, CAR PADA BANK
 UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DAN BANK ASING
 TAHUN 2013 – 2018

Rasio	BUSN DEvisa							BANK ASING						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
LDR	81,56	85,66	87,55	84,83	86,06	87,53	85,53	107,97	140,04	131,49	122,38	122,33	125,05	124,88
ROA	2,27	2,13	1,75	1,65	2,04	2,07	1,99	2,70	3,06	1,68	2,68	2,63	2,23	2,50
NIM	4,93	3,78	5,07	5,27	4,87	4,66	4,76	3,31	2,12	3,59	3,90	3,72	3,51	3,36
BOPO	77,77	80,70	84,98	84,58	79,93	81,26	81,54	84,03	79,30	92,69	87,66	89,94	91,24	87,48
CAR	16,87	16,42	18,45	20,39	21,06	20,40	18,93	31,69	44,81	46,46	48,94	53,09	50,17	45,86

*Per Juni 2018

Sumber :Data Statistik Perbankan Indonesia – Otoritas Jasa Keuangan

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel LDR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NPL antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel IRR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel PDN antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NIM antara Bank

Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?

7. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel BOPO antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?
8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui signifikansi perbedaan pada LDR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.
2. Mengetahui signifikansi perbedaan pada NPL antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.
3. Mengetahui signifikansi perbedaan pada IRR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.
4. Mengetahui signifikansi perbedaan pada PDN antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.
5. Mengetahui signifikansi perbedaan pada ROA antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.
6. Mengetahui signifikansi perbedaan pada NIM antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.
7. Mengetahui signifikansi perbedaan pada BOPO antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.
8. Mengetahui signifikansi perbedaan pada CAR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan Bank Asing.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Bank

Sebagai salah satu sumber informasi atau bahan pertimbangan bagi pihak manajemen bank ke depan mengenai kinerja operasional di masa yang akan datang. Serta dapat dijadikan evaluasi untuk memperbaiki masalah – masalah yang sudah terjadi.

2. Bagi penulis

Memberikan pengetahuan lebih dalam bidang perbankan, serta dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan terutama mengenai kinerja keuangan dalam bidang perbankan.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengambil judul yang sama dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi dari skripsi, adapun beberapa bab yang dibahas dalam skripsi ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian serta

Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran yang menggambarkan alur hubungan variabel yang akan diteliti dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai Rancangan Penelitian yang akan dilakukan, Batasan Penelitian atau ruang lingkup variabel yang akan diteliti, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS

DATA

Analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan yang berisi hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak terkait dengan hasil penelitian.